

## **POLICY STUDY REFLEKSI KEBIJAKAN JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

Oleh:

Daru Wahyuni, M.Si

Ngadiono, S.Pd

(Staf Pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi terhadap kinerja akademik dan administratif jurusan dan untuk menggali aspek-aspek kinerja jurusan yang memerlukan pengelolaan dan pembinaan yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini juga dilakukan untuk mengeksplorasi apa yang selama ini dirasakan dan diinginkan oleh mahasiswa sehingga ada butir-butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian merupakan semi open questioner. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka dilakukan pemaparan statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, dan pie chart. Data diperoleh dengan cara sengaja dari mahasiswa angkatan tahun 2006, 2007, dan 2008 Jurusan Pendidikan Ekonomi

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Secara umum kinerja jurusan Pendidikan Ekonomi UNY yang mengimplementasikan berbagai komponen standar nasional pendidikan yang dijalankan mendapatkan nilai cukup berdasarkan persepsi mahasiswa. 2) Tidak ada satupun dari 7 standar pendidikan tersebut dalam aplikasinya mendapatkan nilai baik. 3) Standar pendidikan yang mendapatkan nilai kurang adalah standar penilaian pendidikan dan yang mendapatkan nilai cukup namun relative kurang adalah sarana dan prasarana.

Keywords: Policy Study

### **A. Pendahuluan**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai universitas yang berbasis kependidikan tidak hanya bersaing dengan institusi PTK saja. Hal ini terjadi karena PTK sendiri kedepannya tidak hanya berkompetisi dengan PTK saja namun juga harus berhadapan dengan institusi yang sudah mapan dari nonkependidikan terlebih ketika

adanya insentif yang besar (yaitu gaji) bagi guru di Indonesia. Di tingkat yang lebih luas yaitu global, alumni UNY tentunya tidak hanya berhadapan dengan mahasiswa dari Indonesia saja melainkan juga harus berhadapan dengan output PT dari Philipina, Singapore, Malaysia, Australia bahkan negara maju lainnya.

Begitu pula dengan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi (PE)\_Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE) UNY yang notabene lulusan sosial dan berbasis kependidikan. Lulusan dari PE FISE UNY nantinya juga harus bersaing dengan lulusan FE UGM bahkan bisa jadi juga dengan non ekonomi. Terlebih ketika pasar bebas memang benar-benar diterapkan di Indonesia maka besar kemungkinan tenaga kependidikan dari negara tetangga ataupun negara maju baik dari Eropa atau Amerika akan menyerbu pasar di Indonesia.

Dengan kondisi seperti yang diuraikan tersebut maka kewajiban jurusan sebagai ujung tombak struktural di PT agar menyiapkan infrastruktur fisik dan nonfisik untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan meningkatkan kualitas dosen, kurikulum, sarana fisik dan sarana pendukung lainnya. Sebagaimana dalam PP 60/1999 pasal 30 disebutkan bahwa jurusan melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.

Hal ini dianggap penting mengingat mahasiswa adalah objek dan subjek proses pembelajaran di PT sekaligus output dari pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian mahasiswa dapat merasakan dan menilai secara objektif dari kinerja jurusan. Dengan diadakannya penelitian ini pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY maka nantinya diperoleh jawaban mengenai seberapa baik Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan standar pendidikan nasional sebagaimana yang diuraikan komponennya dalam evaluasi diri program studi yang dikemukakan oleh BAN PT. Selain itu maka hasil dari penelitian dapat dijadikan masukan atau sinyal terhadap komponen-komponen mana saja yang sebaiknya diperbaiki pelaksanaan dan pengelolaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penilaian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi terhadap kinerja akademik dan administratif jurusan. 2) Untuk menggali aspek-aspek kinerja jurusan yang memerlukan pengelolaan dan pembinaan yang lebih baik.

Berdasarkan pedoman evaluasi diri program studi yang dikemukakan oleh BAN PT (BAN PT, 2008) maka evaluasi dan evaluasi diri bermakna sebagaimana berikut:

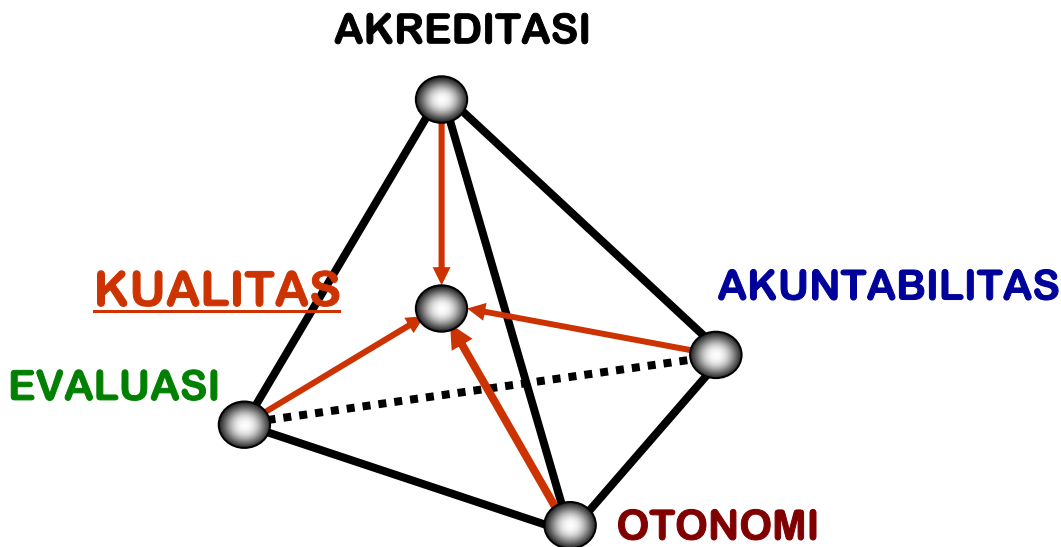
Evaluasi, secara umum merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan program studi/perguruan tinggi. Evaluasi-diri merupakan upaya program studi/perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran

mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/ perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar program studi/ perguruan tinggi, sehingga evaluasi-diri dapat dilaksanakan secara objektif. Selanjutnya disebutkan juga bahwa manfaat evaluasi diri antara lain:

1. Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
2. Memperkuat budaya evaluasi kelembagaan (institusional evaluation) dan analisis-diri.
3. Memperkenalkan staf baru kepada keseluruhan program studi/ perguruan tinggi.
4. Memperkuat jiwa korsa dalam lembaga, memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan.
5. Menemukan kader baru bagi lembaga.
6. Mendorong program studi/ perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan yang telah usang.
7. Memberi informasi tentang status program studi/ perguruan tinggi dibandingkan dengan program studi/ perguruan tinggi lain.

Pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan (UU Sisdiknas Tahun 2000 pasal 51). Pengelolaan PT paling tidak secara formal harus dapat lulus akreditasi sebagai jaminan mutu. Dengan lulusnya akreditasi maka secara legal jurusan yang bersangkutan bisa tetap melanjutkan produksi jasanya sehingga jurusan (program studi) bisa ditawarkan untuk menampung lulusan SMA untuk melanjutkan studinya.

Namun bukan berarti setelah mendapatkan akreditasi katakanlah A maka jurusan (program studi) yang bersangkutan bisa terlena. Akreditasi bukanlah tujuan melainkan akreditasi harus dijadikan sarana untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik dan kualitas pembelajaran yang baik diindikasikan dengan berkualitasnya lulusan yang dihasilkan dimana lulusan tersebut bisa bersaing di dunia kerja. Oleh karenanya akan lebih baik ketika Akreditasi dijadikan sebagai titik pangkal untuk mencapai kinerja yang lebih baik.



Gambar 1

### **Paradigma Pengelolaan Perguruan Tinggi (Slamet, 2009)**

Untuk mendapatkan kualitas jasa yang dihasilkan maka tentunya PT dan tentunya jurusan harus dijalankan dengan asas profesionalisme. Dalam menjalankannya antara lain diperlukan evaluasi, otonomi, dan akuntabilitas sebagaimana yang terlihat dalam diagram 1.

Evaluasi secara umum merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan lembaga atau program studi/jurusan (BAN PT, 2005). Yang dimaksud dengan otonomi perguruan tinggi bahwa PT diberikan kewenangan untuk mengelola lembaganya sendiri dalam menjalankan satuan pendidikannya. Pelaksanaan dari otonomi akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (UU Sisdiknas Tahun 2003 pasal 50). Transparansi yang melekat dalam akuntabilitas diperlukan dalam rangka kontrol sosial dan kontrol publik. Transparansi berarti terbukanya akses bagi seluruh masyarakat terhadap semua informasi yang terkait dengan segala kegiatan yang mencakup keseluruhan prosesnya melalui suatu manajemen sistem informasi publik. Dengan adanya informasi yang terbuka maka akan memudahkan kontrol sosial dari warga. Akuntabilitas dimaknai sebagai pertanggungjawaban suatu lembaga kepada publik atas keberhasilan maupun

kegagalan melaksanakan misi / tugas yang telah diembannya (P2KP, 2009). Sedangkan akreditasi sendiri merupakan bentuk nyata dari akuntabilitas publik dari penyelenggaraan pendidikan tinggi.

## **B. Metode penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini juga dilakukan untuk mengeksplorasi apa yang selama ini dirasakan dan diinginkan oleh mahasiswa sehingga ada butir-butir pertanyaan yang ada dalam instrumen penelitian merupakan semi open questioner.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini maka dilakukan pemaparan statistik deskriptif berupa frekuensi, persentase, dan pie chart. Data diperoleh dengan cara sengaja dari mahasiswa angkatan tahun 2006, 2007, dan 2008 Jurusan Pendidikan Ekonomi masing-masing 40 di mana terbagi rata antara mahasiswa program reguler dan nonreguler . Data diperoleh dari kuisioner yang disebarakan kepada mahasiswa dengan menyusun berbagai pertanyaan yang bisa menggali berbagai komponen yang dipakai oleh BAN-PT dalam mengevaluasi program studi (BAN-PT, 2008):

1. Komponen A. Integritas, Jatidiri, Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan.
2. Komponen B. Kemahasiswaan.
3. Komponen C. Dosen dan Tenaga Pendukung.
4. Komponen D. Kurikulum.
5. Komponen E. Sarana dan Prasarana.
6. Komponen F. Pendanaan.
7. Komponen G. Tata Pamong (Governance).
8. Komponen H. Pengelolaan Program.
9. Komponen I. Proses Pembelajaran.
10. Komponen J. Suasana Akademik.
11. Komponen K. Sistem Informasi.
12. Komponen L. Sistem Jaminan Mutu.
13. Komponen M. Penelitian, Publikasi, Skripsi/Tesis/Disertasi, dan Pengabdian
14. kepada Masyarakat.
15. Komponen N. Lulusan dan Keluaran Lainnya

## **C. HASIL penelitian DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan tabulasi data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner yang berisi atas 58 pertanyaan yang didalamnya terdapat berbagai komponen evaluasi diri program studi maka diperoleh hasil sebagai mana yang diuraikan berikut ini.

Dalam menguraikan maka dikemukakan dengan urutan sebagai mana standar dalam standar pendidikan nasional (PP No.19/2005) yang meliputi:

- a. standar isi;
- b. standar proses;
- c. standar kompetensi lulusan;
- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. standar sarana dan prasarana;
- f. standar pengelolaan;
- g. standar pembiayaan; dan
- h. standar penilaian pendidikan.

Untuk menghindari bias penilaian terhadap standar pembiayaan maka komponen yang termasuk dalam standar pembiayaan tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **1. STANDAR ISI**

### **a. Komponen D.Kurikulum**

Secara umum mahasiswa memberikan penilaian cukup sesuai terhadap komponen ini. Dapat dilihat bahwa baik mahasiswa yang dari program reguler (R) maupun nonreguler (NR) yang memberikan penilaian cukup sesuai mencapai 70% lebih. Dari responden yang diteliti 20% dari responden mahasiswa R menyatakan kurang sesuai sedangkan dari program NR 10%.

### **b. Masukan Ketidaksesuai Kompetensi**

secara umum mahasiswa memberikan alasan bahwa materi yang diajarkan muatan kurang soft skill dan pengembangan diri. Dapat dilihat bahwa baik mahasiswa yang dari program reguler (R) maupun nonreguler (NR) yang memberikan alasan tersebut lebih dari 70% di mana dari program R 50% dan NR 67%. Sisanya memberikan alasan bahwa yang diberikan di kelas cenderung teoritis dan kurang materi kependidikan.

### **c. Hasil Survey Tentang Penilaian Materi yang Diajarkan**

Menurut mahasiswa materinya standar saja artinya tidak terlalu sesuai atau cukup sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat bahwa baik mahasiswa yang dari program reguler (R) maupun nonreguler (NR) yang memberikan penilaian standar saja mencapai 50% lebih. Dari responden yang diteliti 67% dari responden mahasiswa R menyatakan cukup sesuai dan dari program NR 57%.

Hanya sedikit dari mereka yang menyatakan bahwa materi yang diberikan tidak sesuai dengan aplikasikan sehari hari hanya 13% dari program R dan 8% dari NR.

#### **d. Mata Kuliah yang Sebaiknya Dihilangkan**

Mahasiswa R menganggap Ekonomi Politik dan Ekonomi Pertanian perlu dihilangkan. Sedangkan dari program NR dikemukakan bahwa Geografi, Sejarah, dan Ekonomi Pertanian dianggap perlu dihilangkan. Sedangkan sisanya lainnya dalam porsi yang kecil mengemukakan bahwa Ekonomi Politik, Ekonomi Global, Ekonomi Pertanian, dan Ekonomi Publik perlu dihilangkan.

#### **e. Hasil Survey Tentang Mata Kuliah yang Sebaiknya Ditambahkan**

Mahasiswa R menganggap Wirausaha sebanyak 50% perlu ditambahkan. Sedangkan dari program NR, 37% dan 25% responden menganggap materi Wirausaha dan Bisnis perlu ditambahkan. Sedangkan sisanya lainnya dalam porsi yang kecil mengemukakan bahwa Ekonomi Syariah, Ekonomi Pendidikan, Metode Pembelajaran Ekonomi, Strategi Pembelajaran Ekonomi, dan Filsafat perlu ditambahkan.

## **2. STANDAR PROSES**

### **a. Tata Pamong**

Berdasarkan hasil survey terhadap mahasiswa mengenai seberapa penting keberadaan pejabat jurusan (beserta kelengkapannya) terhadap kebutuhan mahasiswa dalam hal akademik dan non akademik menunjukkan bahwa 57% mahasiswa R dan 75% NR menganggap menganggap sangat penting. Hanya sedikit di antaranya yang menyatakan kurang penting yaitu 5% dari mahasiswa R dan 3% dari NR.

Dari mahasiswa yang menganggap kurang penting tersebut ditemukan alasan bahwa dari mahasiswa R 67% respondennya karena kurang sosialisasi dan 33% karena kurang responsif terhadap mahasiswa. Sedangkan dari mahasiswa program NR menyatakan karena pejabat tersebut kurang berperan langsung terhadap kebutuhan mahasiswa.

### **b. Perkembangan Mutu Pengelolaan Program**

Sebagian besar mengatakan mutunya selalu meningkat. Hal ini dikatakan oleh 55% responden mahasiswa R dan 50% dari NR. Hanya 2% dari responden mahasiswa R yang menyatakan malah menurun dan 5% oleh responden NR.

Sisanya mengatakan bahwa mutu pengelolaan program tetap saja. Dari mahasiswa R yang mengatakan malah menurun memberikan alasan bahwa penulisan karya ilmiah mahasiswa PE rendah sedangkan responden NR mengatakan bahwa dari tahun ke tahun banyak lulusan yang menganggur dan dirasakan kurang terdengarnya prestasi mahasiswa PE dalam ajang lomba antar mahasiswa.

#### **c. Penggunaan Teknologi Informasi dalam PBM**

Sebagian besar mengatakan cukup maksimal. Hal ini dikatakan oleh 60% responden dari mahasiswa R dan 83% dari NR. Namun sisanya cukup besar juga yang mengatakan bahwa kurang maksimal, hal ini dikatakan oleh 40% mahasiswa R dan 9% NR. Sisanya hanya 8% dari mahasiswa NR yang menyatakan sangat maksimal.

#### **d. Perkembangan Mutu Pengelolaan Program**

Dari mahasiswa yang menyatakan bahwa optimalisasi penggunaan IT dalam PBM kurang maksimal didapatkan bahwa mahasiswa R mempunyai alasan be smart dan e-learning agar diaktifkan (23%), LCD dan Siakad bermasalah (19%), Penggunaan Lab (15%), dan Pengembangan Media Pembelajaran (11%). Sedangkan mahasiswa NR menyatakan alasan Perbaikan Sarana Belajar ex:LCD (37%) dan Penggunaan Be Smart (25%). Sisanya menyatakan alasan Diadakan internet tiap kelas, Peningkatan kualitas TI, Pembelajaran on line, Mekanisme tugas on line, Semua dosen menggunakan IT dalam kelas, akses internet kurang.

#### **e. PBM terhadap Kemandirian Mahasiswa**

Berdasarkan hasil survey terhadap mahasiswa mengenai apakah PBM di PE mengarahkan mahasiswa belajar mandiri didapatkan bahwa sebagian besar menyatakan ya. Hal ini dikatakan oleh 67% responden dari mahasiswa R dan 90% dari NR.

#### **f. Kesesuaian Silabus dan Pengajaran**

Sebagian besar menyatakan cukup sesuai. Hal ini dikatakan oleh 77% responden dari mahasiswa R dan 86% dari NR. Dari responden yang menyatakan sangat sesuai adalah 11% dari R dan 10% dari NR. Sisanya menyatakan kurang sesuai.

#### **g. Sistem Penilaian Hasil PBM**



Sebagian besar menyatakan cukup baik. Hal ini dikatakan oleh 68% responden dari mahasiswa R dan 83% dari NR. Dari responden yang menyatakan kurang baik adalah 30% dari R dan 10% dari NR. Sisanya menyatakan sangat baik.

#### **h. Alasan Kurang Baiknya Sistem Penilaian**

Dari mahasiswa R yang menyatakan bahwa sistem penilaian kurang baik adalah penilaian dosen subyektif (41%), Penilaian ditekankan pada ujian saja (41%), dan Dicampurnya urusan pribadi dengan penilaian akademik. Sedangkan mahasiswa NR menyatakan alasan bahwa penilaian dosen subyektif (50%), Penilaian ditekankan ujian saja (33%), dan keaktifan di kelas tidak diperhatikan.

#### **i. Dukungan Peraturan Akademik terhadap Kemajuan Akademik Mahasiswa**

Berdasarkan hasil survey terhadap mahasiswa mengenai dukungan peraturan akademik terhadap kemajuan akademik bahwa sebagian besar menyatakan cukup mendukung. Hal ini dikatakan oleh 68% responden dari mahasiswa R dan 58% dari NR. Namun cukup banyak juga yang menyatakan kurang mendukung, hal ini ditunjukkan oleh 20% responden R dan 20% responden NR. Sisanya menyatakan sangat baik.

#### **j. Alasan Kurang Mendukungnya Peraturan Akademik terhadap Kemajuan Akademik Mahasiswa**

Dari mahasiswa R yang menyatakan bahwa peraturan akademik kurang mendukung adalah Pelaksanaan seringkali kurang sinkron dengan peraturan yang ada (43%), Kurang adanya sosialisasi (29%), Kurang adanya kepastian peraturan akademik (21%), dan Adanya perlakuan yang tidak sama dalam implementasi aturan (7%). Sedangkan mahasiswa NR menyatakan alasan bahwa Kurang adanya sosialisasi (42%), Pelaksanaan seringkali kurang sinkron dengan peraturan yang ada (25%), Adanya perlakuan yang tidak sama dalam implementasi aturan (8%)

#### **k. Kualitas Pembimbingan Skripsi**

Sebagian besar menyatakan cukup baik. Hal ini dikatakan oleh 67% responden dari mahasiswa R dan 75% dari NR. Namun cukup banyak juga yang menyatakan kurang baik, hal ini ditunjukkan oleh 31% responden R dan 22% responden NR. Sisanya menyatakan sangat baik.

#### **l. Masukan Agar Pembimbingan Skripsi Bisa Lebih Baik**

Dari mahasiswa R yang menyatakan bahwa pembimbingan skripsi kurang baik adalah Agar lebih dipermudah dalam persetujuan judul skripsi (43%), Agar lebih mudah menemui dosen pembimbing (25%), Adanya pemetaan yang jelas terhadap dosen pembimbing (25%), dan Agar topik skripsi jangan dibatasi (19%). Sedangkan mahasiswa NR menyatakan alasan Agar lebih dipermudah dalam persetujuan judul skripsi (50%), Agar lebih mudah menemui dosen pembimbing (25%), Adanya pemetaan yang jelas terhadap dosen pembimbing (13%), dan Agar topik skripsi jangan dibatasi (12%).

#### **m. Frekuensi Pertemuan dengan Dosen embimbing Akademik**

Sebagian besar menyatakan kurang dari 3 kali dalam semester. Hal ini dikatakan oleh 81% responden dari mahasiswa R dan 81% dari NR. Hanya sedikit sekali yang menemui dosennya lebih dari 4 kali yaitu 3% responden R dan 16% NR. Sisanya menyatakan bahwa menemui dosen pembimbingnya 3-4 kali dalam semester.

#### **n. Dukungan Sarana dan Prasarana Jurusan terhadap Interaksi Dosen dan Mahasiswa**

Sebagian besar menyatakan cukup mendukung. Hal ini dikatakan oleh 55% responden dari mahasiswa R dan 70% dari NR. Namun banyak juga yang cukup menyatakan kurang mendukung yaitu 30% responden R dan 22% NR. Sisanya menyatakan bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung interaksi antara mahasiswa dengan dosen.

#### **o. Dukungan Kurikulum dan Suasana Akademik terhadap pengembangan dan Penelitian Mahasiswa**

Sebagian besar menyatakan cukup mendukung. Hal ini dikatakan oleh 63% responden dari mahasiswa R dan 69% dari NR. Namun banyak juga yang menyatakan kurang mendukung yaitu 30% responden R dan 19% NR. Sisanya menyatakan kurikulum dan suasana akademik sangat mendukung pengembangan dan penelitian mahasiswa.

### **3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

#### **a. Sistem Penerimaan Mahasiswa**

sebagian besar responden menyatakan biasa saja. Hal ini dikatakan oleh 63% responden dari mahasiswa R dan 65% dari NR. Hanya saja yang patut dibanggakan meskipun tidak mayoritas banyak juga yang menyatakan bahwa sistem penerimaan sudah sangat baik, hal ini dikatakan 25% responden R dan

23% NR. Sisanya menyatakan bahwa sistem penerimaan mahasiswa di Jurusan PE masih kurang baik.

**b. Masukan dalam Sistem Penerimaan Mahasiswa**

Dari mahasiswa yang menyatakan bahwa sistem penerimaan yang kurang baik menyatakan agar penerimaan mahasiswa lebih baik maka saat penerimaan agar lebih dilihat kualitasnya bukan sumbangannya yaitu oleh 33% responden R dan 63% responden NR. Sisanya menyatakan bahwa sistem penerimaan mahasiswa kurang baik sehingga perlu diadakannya wawancara saat penerimaan, diberikan sosialisasi keberadaan PE UNY terhadap anak SMA, dan agar diberikannya ujian masuk yang lebih berkualitas.

**c. Dukungan Jurusan terhadap Kegiatan Mahasiswa**

sebagian besar responden menyatakan cukup mendukung. Hal ini dikatakan oleh 60% responden dari mahasiswa R dan 71% dari NR. Yang juga patut dibanggakan meskipun tidak mayoritas banyak yang menyatakan bahwa Jurusan PE sangat mendukung kegiatan mahasiswa, hal ini dikatakan 18% responden R dan 21% NR. Sisanya menyatakan kurang mendukung.

**d. Masukan untuk Jurusan dalam Kegiatan Mahasiswa**

Masukan untuk partisipasi aktif dan dukungan dari dosen terhadap kegiatan mahasiswa yaitu 31% dari mahasiswa R dan 80% dari NR. Selibhnya memberikan masukan hubungan dan komunikasi dengan himpunan mahasiswa PE perlu ditingkatkan, diadakannya kegiatan yang meningkatkan interaksi dan komunikasi antara jurusan dan mahasiswa, dan diberikannya dukungan dana yang lebih besar.

**e. Penilaian terhadap Pembimbing Akademik**

sebagian besar responden menyatakan biasa saja. Hal ini dikatakan oleh 64% responden dari mahasiswa R dan 50% dari NR. Selain itu, banyak juga mahasiswa yang menyatakan bahwa pembimbing akademik mendapat penilaian sangat baik, hal ini dikatakan oleh 14% mahasiswa R dan 34% mahasiswa NR. Sisnya menyatakan bahwa pembimbing akademik dinilai kurang baik.

**f. Masukan untuk Pembimbing Akademik**

Dari mahasiswa R meberi masukan agar lebih dipermudah menemui dosen saat KRS-an (43%), agar waktu pembimbingan terjadwal dengan baik (29%), agar ada kegiatan interaksi dengan mahasiswa dan dosen pembimbingnya (21%), dan diberikan peraturan akademik yang jelas (7%). Sedangkan mahasiswa NR memberi masukan agar ada kegiatan interaksi dengan mahasiswa dan dosen pembimbingnya (50%), agar lebih dipermudah menemui dosen saat KRS-an (33%), dan agar waktu pembimbingan terjadwal dengan baik (7%).

**g. Tutorial untuk Pemahaman Materi**

Sebagian besar responden menyatakan butuh tutorial. Hal ini dikatakan oleh 92% responden dari mahasiswa R dan 85% dari NR. Sisanya menyatakan bahwa tutorial pemahaman materi tidak diperlukan.

**h. Masukan Format Tutorial yang Diinginkan**

Masukan tentang format tutorial yaitu pembuatan kelompok belajar di luar kelas yang difasilitasi oleh dosen atau kakak angkatan (34%), diberikan tutorial melalui internet seperti facebook, email, dan be smart (32%), diadakan kelas tambahan yang diisi oleh asisten dosen (30%), dan ada kelas tambahan sebagaimana kelas biasa dengan biaya tambahan dan sifatnya opsional (4%). Mahasiswa NR memberi masukan diadakan kelas tambahan yang diisi oleh asisten dosen (36%), pembuatan kelompok belajar di luar kelas yang difasilitasi oleh dosen atau kakak angkatan (35%), diberikan tutorial melalui internet seperti facebook, email, dan be smart (25%), dan ada kelas tambahan sebagaimana kelas biasa dengan biaya tambahan dan sifatnya opsional (4%).

**i. Bimbingan dan Konseling dari Jurusan Kepada Mahasiswa**

Sebagian besar responden menyatakan penilaiannya biasa saja. Yang apatut direnungkan adalah banyaknya responden yang mengatakan kurang baik, hal ini diungkapkan oleh 30% responden dari mahasiswa R dan 21% dari NR. Sisanya menyatakan bahwa bimbingan dan konseling dari jurusan kepada mahasiswa sangat baik.

**j. Bimbingan dan Konseling dari Jurusan Kepada Mahasiswa**

Masukan mahasiswa agar ada lembaga dan tenaga khusus untuk bimbingan konseling 48% responden mahasiswa R dan 75% dari NR. Selain itu mahasiswa R

memberi masukan bahwa agar setiap pembimbing akademik diberikan pelatihan khusus yaitu 47%. Sisanya memberikan masukan agar ditingkatkan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dan mempunyai lembaga bimbingan dan konseling yang dikelola oleh mahasiswa sendiri.

#### **k. Bimbingan dan Konseling dari Jurusan dalam Hal Pencapaian Karir Mahasiswa**

Sebagian besar responden menyatakan penilaiannya biasa saja, yaitu 60% dari responden R dan 63% dari NR. Yang patut direnungkan adalah banyaknya responden yang mengatakan kurang baik, hal ini diungkapkan oleh 33% responden dari mahasiswa R dan 22% dari NR. Sisanya menyatakan bahwa bimbingan dan konseling tentang pencapaian karir dari jurusan kepada mahasiswa sangat baik.

#### **l. Masukan Bimbingan dan Konseling dalam Karir Mahasiswa**

Mahasiswa R memberi masukan agar program dan informasi tentang karir minimal 2 kali dalam setahun (39%), penyediaan informasi yang up to date (33%), sebaiknya jaringan alumni PE diaktifkan (22%), dan PE sebaiknya mengundang industri yang memakai tenaga kerja untuk datang (6%). Sedangkan mahasiswa NR memberi masukan sebaiknya jaringan alumni PE diaktifkan (38%), penyediaan informasi yang up to date (31%), agar program dan informasi tentang karir minimal 2 kali dalam setahun (23%), dan PE sebaiknya mengundang industri yang memakai tenaga kerja untuk datang (8%).

#### **m. Hasil Survey Tentang Kebanggaan terhadap Alumni**

Sebagian besar responden menyatakan penilaiannya biasa saja, yaitu 69% dari responden R dan 62% dari NR. Mahasiswa yang memberikan penilaian sangat bangga cukup banyak juga yaitu 29% responden dari mahasiswa R dan 36% dari NR. Sisanya menyatakan kurang bangga. Yang menyatakan kurang bangga memrikan alasan bahwa alumni PE kurang/tidak ada yang menduduki jabatan penting dan tidak ada yang menjadi ilmuwan dengan level nasional.

#### **n. Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen Berkaitan dengan Kepentingan Mahasiswa**

Sebagian besar responden menyatakan cukup memuaskan, yaitu 76% dari responden R dan 83% dari NR. Mahasiswa yang memberikan penilaian kurang bangga hanya 17% responden dari mahasiswa R dan 10% dari NR. Sisanya

menyatakan kurang bangga. Yang menyatakan kurang bangga memrikan alasan bahwa alumni PE kurang/tidak ada yang menduduki sebagai pejabat penting dan tidak ada yang menjadi ilmuwan dengan level nasional.

**o. Jumlah Dosen yang Dianggap Berkinerja Memuaskan**

sebagian besar responden menyatakan bahwa 26-75% dosen yang ada berkinerja memuaskan, hal ini dikemukakan oleh 83% dari responden R dan 60% dari NR. Mahasiswa yang memberikan penilaian bahwa lebih dari 75% dosen berkinerja memuaskan yaitu 10% responden dari mahasiswa R dan 23% dari NR. Sisanya menyatakan kurang dari 25% dosen berkinerja memuaskan.

**p. Alasan Mengatakan bahwa Jumlah Dosen yang Berkinerja Memuaskan Kurang dari 25%**

Dari sejumlah mahasiswa yang menyatakan bahwa kurang dari 25% dosen yang berkinerja memuaskan memberikan alasan fairness dan kewibawaan (50%) dan kemampuan dalam mengajar (50%) untuk responden mahasiswa R. Sedangkan mahasiswa NR memberikan alasan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa (80%), fairness dan kewibawaan (10%) dan kemampuan dalam mengajar (10%).

**q. Alasan Mengatakan bahwa Jumlah Dosen yang Berkinerja Memuaskan Kurang dari 25%**

Sebagian besar responden menyatakan bahwa kualitas pelayanan administrasi di PE biasa saja. Hal ini dikemukakan oleh 57% dari responden R dan 61% dari NR. Mahasiswa yang memberikan penilaian bahwa pelayanan administrasi di PE sangat baik adalah 28% responden dari mahasiswa R dan 27% dari NR. Sisanya menyatakan kurang baik.

**r. Alasan Mengatakan bahwa Jumlah Dosen yang Berkinerja Memuaskan Kurang dari 25%**

Responden memberikan masukan agar birokrasi pelayanan diperjelas dan tidak berbelit-belit (56%), prosedur pelayanan lebih cepat (33%), dan paradigma pelayanan lebih diutamakan (11%). Sedangkan dari mahasiswa NR memberikan masukan agar prosedur pelayanan lebih cepat (67%) dan birokrasi pelayanan diperjelas dan tidak berbelit-belit (33%).

#### **4. STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

##### **a. Hasil Survey Tentang Keterpenuhan Kebutuhan Ruang Kelas**

Berdasarkan hasil survey terhadap mahasiswa mengenai keterpenuhan kebutuhan ruang kelas sebagai sarana pendukung PBM Jurusan PE didapatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan kebutuhan akan ruang kelas kurang terpenuhi. Hal ini dikemukakan oleh 60% dari responden R dan 56% dari NR. Mahasiswa yang memberikan penilaian bahwa cukup terpenuhi adalah 40% responden dari mahasiswa R dan 34% dari NR. Sisanya sedikit sekali yang menyatakan sangat terpenuhi yaitu 10% dari responden NR.

##### **b. Masukan Keterpenuhan Ruang Kelas**

Responden memberikan masukan agar ruang kelas ditambah. Hal ini dikemukakan oleh 77% dari responden R dan 88% dari NR. Mahasiswa yang memberikan penilaian bahwa cukup terpenuhi adalah 40% responden dari mahasiswa R dan 34% dari NR. Sisanya memberikan masukan agar dilakukan optimalisasi sarana pendukung pembelajaran lainnya seperti LCD (11% dari responden R dan 6% NR), AC agar diperbaiki (6% R dan 3% NR), dan sisanya memberi masukan diganti kursi yang sudah tidak layak dan agar diberi suara penguat di setiap kelas.

##### **c. Keterpenuhan Kebutuhan Laboratorium Komputer**

Sebagian besar responden menyatakan kebutuhan tersebut cukup terpenuhi. Hal ini dikemukakan oleh 53% dari responden R dan 59% dari NR. Hanya saja banyak juga yang menyatakan bahwa kebutuhan lab komputer kurang terpenuhi yaitu adalah 37% responden dari mahasiswa R dan 31% dari NR. Sisanya sedikit sekali yang menyatakan sangat terpenuhi.

##### **d. Masukan Mengenai Laboratorium Komputer**

Pemanfaatan ruang lab untuk kegiatan selain perkuliahan seperti pelatihan (55%), jumlah komputer ditambah (36%), pengelolaan lab yang lebih baik (5%), dan diadakannya pelatihan tambahan yang berbiaya yang sifatnya opsional (4%). Sedangkan mahasiswa NR memberikan masukan agar jumlah komputer ditambah (56%) dan pemanfaatan ruang lab untuk kegiatan selain perkuliahan seperti pelatihan (44%).

**e. Keterpenuhan Kebutuhan Perpustakaan**

Sebagian besar responden menyatakan kebutuhan tersebut cukup terpenuhi. Hal ini dikemukakan oleh 46% dari responden R dan 51% dari NR. Hanya saja banyak juga bahkan berimbang juga yang menyatakan bahwa kebutuhan perpustakaan kurang terpenuhi yaitu adalah 54% responden dari mahasiswa R dan 41% dari NR. Sisanya sedikit sekali yang menyatakan sangat terpenuhi.

**f. Masukan Mengenai Perpustakaan**

Diperbanyak jumlah buku maupun pengarangnya (56% oleh responden R dan 57% NR). Masukan lainnya adalah agar diperkaya diktat dan modul yang ditulis oleh dosen yang dipakai dalam perkuliahan (12% R dan 17% NR), selalu diperkaya dengan buku baru (13% R dan 13% NR), diperkaya publikasi data ekonomi (16% R dan 4% NR), serta diperkaya jurnal penelitian (3% R dan 9% NR).

**5. STANDAR PENGELOLAAN**

**a. Pengetahuan Mahasiswa tentang Visi dan Misi Jurusan**

Sebagian besar responden menyatakan tidak tahu. Hal ini dikemukakan oleh 67% dari responden R dan 63% dari NR. Sisanya menyatakan tidak tahu. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar memang tidak tahu visi dan misi jurusan.

**b. Hasil Survey Tentang Masukan agar Mahasiswa Bisa Mengetahui Visi dan Misi Jurusan**

Masukan dari responden visi dan misi agar disosialisaikan pada waktu PBM (34% R dan 45% NR). Sisanya memberi masukan agar ditempelkan pada tempat yang strategis (34% R dan 33% NR), wajib diketahui pada saat masa orientasi kampus (25% R dan 19% NR), dan sisanya (7% R dan 3% NR) menyatakan bahwa hal ini tidak perlu karena dianggap hanya slogan saja.

**c. Tingkat kebanggaan Sebagai Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Sebagian besar responden menyatakan sangat bangga. Hal ini dikemukakan oleh 54% dari responden R dan 60% dari NR. Hanya sedikit saja yang menyatakan ketidakbanggaan pada jurusanya yaitu oleh 4% responden R. Sisanya menyatakan biasa saja (42% R dan 40% NR).



#### **d. Alasan Kebanggaan Sebagai Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**

Alasan sebagian besar responden bahwa PE adalah memang jurusan pilihan pertama karena mereka memang ingin menjadi guru (63% R dan 68% NR). Selibhnya mereka menyatakan bahwa jurusan ini adalah jurusan yang berprospek (22% R dan 14% NR). Sisanya menyatakan bahwa PE adalah jurusan yang bonafid (6% R dan 5% NR), PE adalah jurusan pilihan pertama karena ingin menjadi pengusaha (6% R dan 5% NR), dan UNY sudah begitu dikenal di lingkungannya (3% R dan 8% NR).

Sedangkan mahasiswa yang menyatakan kurang bangga terhadap jurusannya menyatakan karena PE UNY bukanlah jurusan pertama baginya. Yang lain juga menyebutkan alasan karena PE bukanlah jurusan yang berprospek.

#### **e. Hasil Survey Tentang Pelayanan Informasi Bagi Mahasiswa**

sebagian besar responden menyatakan biasa saja. Hal ini dikemukakan oleh 80% dari responden R dan 56% dari NR. Hanya sedikit saja yang menyatakan kurang baik yaitu 18% R dan 14% NR. Sisanya menyatakan sudah baik (2% R dan 30% NR).

#### **f. Hasil Survey Tentang Masukan Kurang Baiknya Pelayanan Informasi**

Sebagian besar memberi masukan bahwa IT kurang dikelola dengan baik. Hal ini dikemukakan oleh 53% dari responden R dan 56% dari NR. Selibhnya memberi masukan bahwa informasi dan akademik sebaiknya terintegrasi dengan IT (20% R dan 33% NR) dan informasi diberikan dengan lebih cepat (27% R dan 11% NR).

#### **g. Hasil Survey Tentang Penggunaan IT dalam Pelayanan Administrasi dan Akademik**

Sebagian besar responden menyatakan cukup maksimal. Hal ini dikemukakan oleh 82% dari responden R dan 85% dari NR. Hanya sedikit saja yang menyatakan sangat maksimal yaitu 2% R dan 8% NR. Sisanya menyatakan kurang maksimal (16% R dan 7% NR).

#### **h. Masukan Penggunaan IT dalam Pelayanan Administrasi dan Akademik**

Mahasiswa R memberikan masukan agar sistem diperbaiki (56%), perbanyak jumlah fasilitas (22%), dan agar lebih banyak digunakan be smart/e learning. Sedangkan mahasiswa NR memberikan masukan pelayanan IT kurang maksimal karena sering trouble, publikasi informasi dan administrasi agar diperbaiki, perbaiki sistem saat KRS-an, dan mekanisme pemberian dan pengumpulan tugas melalui IT. Masukan tersebut diberikan oleh responden dengan porsi yang sama.

### **6. STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN**

#### **a. Pengetahuan Mahasiswa terhadap Publikasi Karya ilmiah Staf Pengajar**

Sebagian besar mereka menyatakan kurang tahu. Hal ini dikemukakan oleh 73% dari responden R dan 68% dari NR. Hanya sedikit saja yang menyatakan sangat tahu yaitu 5% dari responden NR. Sisanya menyatakan cukup tahu (16% R dan 7% NR).

#### **b. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen**

Sebagian besar mereka menyatakan jarang/tidak pernah. Hal ini dikemukakan oleh 59% dari responden R dan 50% dari NR. Hanya sedikit saja yang menyatakan sering kali yaitu 2% dari responden R dan 3% responden NR. Sisanya menyatakan terkadang dilibatkan (39% R dan 47% NR).

### **Rekapitulasi Hasil Survey**

Berdasarkan hasil survey yang dikelompokkan menurut komponen yang dinilai menurut standar nasional pendidikan menurut PP19/2005 maka hasil penilaian jurusan berdasarkan persepsi mahasiswa dapat direkapitulasi secara singkat sebagaimana tabel berikut. Selanjutnya hasil rekap dikonversi menjadi penilaian kualitatif yaitu dengan nilai kurang, cukup, atau baik.

**Tabel**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Jurusan PE UNY**  
**Berdasarkan Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi**  
**Standar Pendidikan Nasional**

Item Penilaian	R	NR	Rata-Rata	Penilaian
<b>1. STANDAR ISI</b>	65.00	70.83	<b>67.92</b>	<b>Cukup</b>
Komponen Kurikulum	65.00	70.83		
<b>2. STANDAR PROSES</b>	70.79	74.62	<b>72.70</b>	<b>Cukup</b>
Komponen Tata Pamong	83.89	90.56		
Komponen Pengelolaan Program	84.44	81.61		
Komponen Proses Pembelajaran	62.56	70.55		
Komponen Suasana Akademik	52.26	55.77		
<b>3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>	69.81	73.35	<b>71.58</b>	<b>Cukup</b>
Komponen Kemahasiswaan	63.92	68.55		
Komponen Lulusan dan Keluaran Lainnya	75.71	78.16		
<b>4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>	67.58	68.17	<b>67.88</b>	<b>Cukup</b>
Komponen Dosen dan Tenaga Pendukung	67.58	68.17		
<b>5. STANDARSARANA DAN PRASARANA</b>	50.99	55.70	<b>53.35</b>	<b>Cukup</b>
Komponen Sarana dan Prasarana	50.99	55.70		
<b>6. STANDAR PENGELOLAAN</b>	65.71	71.10	<b>68.40</b>	<b>Cukup</b>
Komponen Integritas, Jatidiri, Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan	69.59	72.43		
Komponen K. Sistem Informasi	61.83	69.77		
<b>7. STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN</b>	44.84	48.33	<b>46.59</b>	<b>Kurang</b>
Komponen Penelitian, Publikasi, Skripsi/Tesis/Disertasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat	44.84	48.33		
<b>Total penilaian</b>			<b>64.06</b>	<b>Cukup</b>

Dari hasil rekapitulasi penilaian tersebut terlihat bahwa dari ketujuh standar tersebut didapatkan bahwa sebagian besar mendapatkan nilai cukup yaitu 6 standar dan 1 standar mendapatkan nilai kurang. Secara keseluruhan mendapatkan nilai 64.06 atau cukup.

Jika diperinci standar yang dinilai yang mendapatkan nilai cukup adalah standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pengelolaan. Sedangkan standar yang mendapatkan nilai kurang adalah standar penilaian pendidikan.

Jika dikelompokkan lebih spesifik, maka standar yang mendapatkan nilai cukup tersebut dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu cukup relative kurang (nilainya 51-55), cukup (56-70), dan cukup relative baik (71-75).

Penilaian standar yang mendapatkan nilai cukup relative kurang adalah standar sarana dan prasarana. Yang mendapatkan nilai cukup adalah standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan, serta pengelolaan. Yang mendapatkan nilai cukup relative baik adalah standar proses dan kompetensi lulusan.

## **D. KESIMPULAN DAN Rekomendasi**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan rekapitulasi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

- a. Secara umum kinerja jurusan PE UNY yang mengimplementasikan berbagai komponen standar nasional pendidikan yang dijalankan mendapatkan nilai cukup berdasarkan persepsi mahasiswa.
- b. Tidak ada satupun dari 7 standar pendidikan tersebut dalam aplikasinya mendapatkan nilai baik.
- c. Standar pendidikan yang mendapatkan nilai kurang adalah standar penilaian pendidikan dan yang mendapatkan nilai cukup namun relative kurang adalah sarana dan prasarana.

## **2. Rekomendasi Kebijakan**

Berdasarkan temuan dari survey persepsi dalam penelitian ini maka agar kinerja jurusan dapat melaksanakan standar pendidikan nasional dengan baik maka hal-hal yang bisa ditindaklanjuti adalah:

- a. Komponen dalam standar penilaian pendidikan serta sarana dan prasarana memerlukan pembinaan dan pengelolaan yang lebih baik lagi dan intensif. Misalkan ditambah ruang kelas dan perlu adanya pengelolaan yang lebih baik dari sarana dan prasarana yang sudah ada seperti halnya keberadaan laboratorium komputer.
- b. Selain berbagai komponen pada kedua standar tersebut maka standar yang perlu juga mendapatkan perhatian khusus adalah standar isi dan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Sebab kedua standar inilah yang pada dasarnya menurut peneliti adalah inti dari jalannya proses belajar mengajar.
- c. Dari temuan yang ada terungkap bahwa pelaksanaan komponen standar penilaian kependidikan Jurusan PE UNY mendapatkan nilai kurang dengan demikian diperlukannya sosialisasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen dan perlu publikasi yang lebih baik dari hasil karya tulis dosen di PE UNY. Selain itu mahasiswa sebagai insan intelektual perlu dilibatkan lebih sering dalam berbagai pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen.

## **3. Saran Penelitian**

Untuk mendapatkan hal yang lebih detail lagi untuk menggali lebih jauh standar pendidikan dan berupaya untuk memperbaiki dengan lebih tepat maka diperlukan penelitian yang lebih dalam terhadap standar isi dan standar pendidik dan tenaga kependidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2005), Pedoman Evaluasi-diri Program Studi, 2005, BAN-PT.
- Anonim, (2009), *Transparansi Akuntabilitas*, Modul Khusus Fasilitator Pelatihan Dasar 3, P2KP: PNPM Mandiri dan DPU.
- BAN-PT (2008), Pedoman Evaluasi Diri: Untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi, Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Ginting, Eka Danta Jaya (2003), "Hubungan Antara Persepsi terhadap Program Pengembangan Program Pengembangan Karir dengan Kompetisi Kerja", © 2003 Digitized by USU digital library
- Peraturan Pemerintah RI No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- Slamet Margono, (2009), "Kebijakan Dasar untuk Penataan & Pengembangan Jurusan di PT", diunduh dari *eng.unri.ac.id* 26 feb -09, 10:34.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yumarma (2003), "Masalah Filosofis Tujuan Pendidikan Nasional ", Kompas, Kamis, 08 Mei.
- Yusup, Pawit M. (-----), "Metode Penelitian Survey".